

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL EVALUASI

1. Pelaksanaan Program Kegiatan Federasi Olahraga Rekreasi – Masyarakat Indonesia Provinsi DKI Jakarta tahun 2014

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai pelaksanaan program kegiatan Federasi Olahraga Rekreasi – Masyarakat Indonesia Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 dan setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh presentase rata – rata dari alternatif hasil jawaban, didapatkan jawaban sebagai berikut:

- a. Kegiatan pelaksanaan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 77,1% telah dilaksanakan dan 22,9% belum melaksanakan.
- b. Lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 93,3% telah berjalan dan 6,7% belum berjalan.
- c. Dampak pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 95% telah dilaksanakan dan 5% belum melaksanakan.
- d. Pengelolaan pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 91,43% telah berjalan dan 8,57% belum berjalan.

Setelah menghitung skor rata – rata setiap butir pertanyaan dan menghitung presentase alternatif pilihan jawaban setiap butir pertanyaan, kemudian dilakukan interpretasi seperti tersebut dibawah ini.

Tabel Interpretasi hasil jawaban setiap butir pertanyaan

1. Kegiatan Pelaksanaan Program FORMI Provinsi DKI Jakarta

Tabel 3. Kegiatan Pelaksanaan Program FORMI Provinsi DKI Jakarta

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Fungsi dari program FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah berjalan baik.	80	20
2	Tujuan dari program FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah tercapai.	80	20
3	Kegiatan olahraga massal di FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah berjalan dengan baik.	100	0
4	Kegiatan olahraga tradisional di FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah berjalan dengan baik.	100	0
5	Kegiatan olahraga khusus di FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah berjalan dengan baik.	80	20
6	Kegiatan olahraga ekstrim di FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah berjalan dengan baik.	20	80
7	Program yang diberikan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah terpenuhi.	80	20
	HASIL	$\frac{540}{700} \times 100\% = 77,1\%$	$\frac{160}{700} \times 100\% = 22,9\%$

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai kegiatan pelaksanaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta, dapat

disimpulkan bahwa secara umum program yang diberikan sudah berjalan dengan baik. Hanya kegiatan olahraga ekstrim yang belum berjalan secara optimal dikarenakan keterbatasannya dana. Jadi dari hasil program FORMI Provinsi DKI Jakarta yang **berjalan** ($540/700 \times 100\% = 77,1\%$) sedangkan yang **belum berjalan** ($160/700 \times 100\% = 22,9\%$)

2. Lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4. lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

No.	Kriteria	Ya	Tidak
8	Sarana dan prasarana untuk menunjang program FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 sudah terpenuhi.	100	0
9	Peralatan yang layak selalu tersedia untuk kelancaraan praktek aplikasi lapangan.	80	20
10	Fasilitas yang diberikan dapat menciptakan suasana yang menunjang pelaksanaan.	100	0
	HASIL	280/300 x 100% = 93,3%	20/300 x 100% = 6,7%

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan fasilitas yang diberikan sudah menunjang pelaksanaan program kegiatan. Hanya beberapa alat yang masih belum dikatakan layak. Jadi dari hasil program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta yang

Ada ($280/300 \times 100\% = 93,3\%$) sedangkan yang tidak ada ($20/300 \times 100\% = 6,7\%$)

3. Dampak pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

Tabel 5. Dampak pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

No.	Kriteria	Ya	Tidak
11	Masyarakat lebih mengetahui peranan dalam program FORMI Provinsi DKI Jakarta.	100	0
12	Dapat meningkatkan status kesehatan, kebugaran, kualitas hidup masyarakat.	100	0
13	Dapat melestarikan nilai-nilai luhur, budaya dan tradisi, serta lingkungan hidup masyarakat.	100	0
14	Menjadi wadah berhimpun, berkoordinasi dan berkomunikasi bagi seluruh organisasi olahraga masyarakat.	100	0
15	Memfasilitasi dan mengakomodasi kepentingan organisasi olahraga masyarakat.	100	0
16	Menciptakan persahabatan, toleransi, kekeluargaan, keharmonisan, kerukunan, kebersamaan masyarakat.	100	0
17	Membangun kesetiakawanan dan kepedulian sosial, menjaga dan melestarikan alam dan lingkungan hidup.	100	0
18	Menyediakan informasi dan media komunikasi bersama bagi pengembangan organisasi, melalui media cetak dan elektronik.	60	40

	HASIL	760/800 x 100% = 95%	40/800 x 100% = 5%
--	-------	----------------------------	--------------------------

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai dampak program FORMI Provinsi DKI Jakarta. Masyarakat lebih mengetahui peranan dalam program FORMI DKI Jakarta. FORMI Provinsi DKI Jakarta mampu meningkatkan status kesehatan, kebugaran, kualitas hidup masyarakat. Dapat melestarikan nilai-nilai luhur, budaya dan tradisi, serta lingkungan hidup masyarakat dan juga dapat menjadi wadah berhimpun, berkoordinasi dan berkomunikasi bagi seluruh organisasi olahraga masyarakat serta dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kepentingan organisasi olahraga masyarakat. Namun dalam menyediakan informasi dan media komunikasi bersama bagi pengembangan organisasi, melalui media cetak dan elektronik, FORMI Provinsi DKI Jakarta belum mampu mengoptimalkan fungsinya dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang ada ke masyarakat.

Jadi dari hasil dampak pelaksanaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta yang sesuai (**760/800 x 100% = 95%**), Sedangkan yang tidak sesuai (**40/800 x 100% = 5%**).

4. Pengelolaan pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

Tabel 6. Pengelolaan pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta

No.	Kriteria	Ya	Tidak
19	Adanya rapat rutin koordinasi kegiatan.	100	0
20	Adanya rapat kerja penyusunan program.	100	0
21	Adanya laporan kegiatan per 3 bulan.	100	0
22	Adanya laporan kegiatan pertahunnya.	100	0
23	Disiplin kerja berkaitan dengan ketaatan dan peraturan sudah dilaksanakan oleh para pegawai.	80	20
24	Hubungan kerjasama dengan rekan sekerja baik.	80	20
25	Hambatan yang terjadi dapat diatasi dengan baik.	80	20
	HASIL	$\frac{640}{700} \times 100\% = 91,43\%$	$\frac{60}{700} \times 100\% = 8,57$

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai Pengelolaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta, dari rapat rutin koordinasi kegiatan, rapat kerja penyusunan program sudah berjalan dengan baik serta laporan kegiatan dimulai dari laporan per 3 bulan dan laporan per tahun sudah tersedia.

Ada beberapa pengurus yang hubungan kerja sama dengan rekan sejawatnya tidak baik dan kurangnya ketaatan saat disiplin kerja. Jadi dari hasil pengelolaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta ($640/700 \times 100\% = 91,43\%$), sedangkan yang tidak ada ($60/700 \times 100\% = 8,57$).

2. Wawancara Pelaksanaan Program Kegiatan Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014

Berdasarkan hasil data yang telah peneliti peroleh melalui wawancara, maka faktor-faktor penghambat program kegiatan Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014 diantaranya adalah :

- a. Faktor sumber dan prosedur yang meliputi dana, sarana dan prasarana.

Sumber dana merupakan faktor utama dalam tercapainya suatu program yang dibuat. FORMI Provinsi DKI Jakarta yang seharusnya membutuhkan dana 10 Miliar per tahun untuk menjalankan semua program yang dibuat, dimulai kegiatan olahraga massal yang terdiri dari berbagai macam senam massal ke wilayah-wilayah Jakarta, olahraga tradisional yang meliputi sekolah-sekolah dasar hingga sekolah menengah keatas di Provinsi DKI Jakarta dan olahraga khusus serta olahraga ekstrim. Tetapi FORMI Provinsi DKI Jakarta hanya mendapatkan 2,5 Miliar dari dana Hibah APBD DKI Jakarta tahun 2014.

Faktor kondisi peralatan, sarana dan prasarana juga menjadi perhatian. Masih banyak alat-alat yang belum memenuhi semua program yang ada sampai tingkat wilayah. Memang disadari ketersediaan alat ini masih terbatas. Namun FORMI Provinsi DKI Jakarta tetap memaksimalkan agar kegiatan terlaksana dengan semestinya.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 adalah karena sarana dan prasarana masih menggunakan fasilitas umum maupun fasilitas swasta. Sedikit sulit menjadwalkan supaya bisa dipergunakan kapan saja sudah membuat atau merencanakan program.

B. Pembahasan

1. Angket

Tabel 7. Pelaksanaan Program Kegiatan Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Provinsi DKI Jakarta tahun 2014

NO	Indikator	Telaah	Persentase
1	Kegiatan pelaksanaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta	77,1%	22,9%
2	Lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta	93,3%	6,7%
3	Dampak pelaksanaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta	95%	5 %
4	Pengelolaan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta	91,43 %	8,57 %
	Hasil	356,8/400 = 0,892%	43,2/400 = 0,108%

Program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Hanya ada beberapa program yang belum optimal berjalan atau sudah berjalan tetapi yang menjalankan program tersebut bukan dengan FORMI Provinsi DKI Jakarta. Seperti olahraga khusus, sudah berjalan dengan baik, tetapi yang menjadi wadah berhimpun adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu adapun olahraga ekstrim, yang dalam program FORMI tahun 2014 menjadi program tahunan.

Olahraga ekstrim yang berjalan seperti sepeda BMX dan *Skate Board*, walaupun organisasi ini sudah menjadi anggota FORMI Provinsi DKI Jakarta. namun olahraga sepeda BMX dan *Skate Board* tidak bergantung terhadap FORMI Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan mereka mempunyai sponsor pribadi yang bisa memberangkatkan mereka ke ajang nasional hingga internasional. Kemudian dari lingkungan program kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan fasilitas yang diberikan sudah menunjang pelaksanaan program kegiatan. Hanya beberapa alat yang masih belum dikatakan layak.

Dampak yang terjadi dari berjalannya program FORMI Provinsi DKI Jakarta antara lain masyarakat lebih mengetahui peranan dalam program FORMI Provinsi DKI Jakarta. FORMI Provinsi DKI Jakarta mampu meningkatkan status kesehatan, kebugaran, kualitas hidup masyarakat. Dapat melestarikan nilai-nilai luhur, budaya dan tradisi, serta lingkungan hidup masyarakat. Dapat menjadi wadah berhimpun, berkoordinasi dan

berkomunikasi bagi seluruh organisasi olahraga masyarakat serta dapat memfasilitasi dan mengakomodasi kepentingan organisasi olahraga masyarakat. Namun dalam menyediakan informasi dan media komunikasi bersama bagi pengembangan organisasi, melalui media cetak dan elektronik, FORMI Provinsi DKI Jakarta belum mampu mengoptimalkan fungsinya dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang ada ke masyarakat.

Sementara itu pengelolaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta, mulai dari rapat rutin koordinasi kegiatan, rapat kerja penyusunan program sudah berjalan dengan baik serta laporan kegiatan yang dimulai dari laporan per 3 bulan dan laporan per tahun sudah tersedia. Ada beberapa pengurus yang hubungan kerja sama dengan rekan sekerjanya tidak baik dan kurangnya ketaatan saat disiplin kerja.

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta tahun 2014 antara lain adalah : keterbatasannya dana dan kurangnya sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Pada hasil wawancara ini, membahas mengenai kriteria-kriteria dari evaluasi program FORMI Provinsi DKI Jakarta. Ada beberapa dasar atau sumber dalam pembuatan kriteria yang disebutkan oleh Arikunto, Abdul Jabar diantaranya (1) peraturan atau ketentuan yang sudah dikeluarkan berkenaan dengan kebijakan yang bersangkutan, (2) buku pedoman atau

petunjuk pelaksanaan, (3) konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, (4) hasil penelitian, (5) *expert judgement*, (6) menentukan kriteria bersama dengan anggota tim atau beberapa orang yang mempunyai wawasan tentang program yang akan dievaluasi, dan (7) melalui pemikiran sendiri¹. Pada lembaran ini, kriteria evaluasi berdasarkan konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, yang terdapat pada lampiran 10 catatan laporan wawancara.

Evaluasi konteks hasil wawancara menyatakan bahwa Program Kegiatan FORMI Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014 bertujuan agar masyarakat di Provinsi DKI Jakarta memiliki fisik yang sehat dan bugar. Pada kenyataannya program tersebut belum optimal dan masih banyak kekurangan. Langkah yang ditempuh dalam pencapaian tujuan program FORMI Provinsi DKI Jakarta dengan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya berolahraga.

Evaluasi Input hasil wawancara, program FORMI Provinsi DKI Jakarta dapat terlaksana karena adanya dana dari Hibah Pemprov DKI Jakarta. Jika tidak ada dana, maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik.

Evaluasi proses hasil wawancara, kurangnya sarana dan prasarana dari FORMI Provinsi DKI Jakarta menjadikan hambatan dalam pelaksanaan program. Namun demikian, pelaksanaan program FORMI Provinsi DKI Jakarta dapat berjalan walaupun tidak maksimal.

¹Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hh. 32-34

Evaluasi produk hasil wawancara, program FORMI Provinsi DKI Jakarta sudah sesuai dengan harapan walaupun masih banyak kekurangan.